

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2026
Alim Hidayat
011221048

**Perbedaan *Self-Efficacy* sebelum dan sesudah diberikan PERSADA
(Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Audiovisual) pada Remaja
Putri**

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja putri merupakan kelompok rentan terhadap permasalahan kesehatan reproduksi akibat perubahan fisik dan psikologis pada masa pubertas. Rendahnya pemahaman serta keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam menjaga kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko perilaku tidak sehat. Pendidikan kesehatan reproduksi berbasis audiovisual (PERSADA) dinilai mampu meningkatkan pemahaman dan *self-efficacy* remaja karena penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami.

Tujuan : Mengetahui perbedaan *self-efficacy* remaja putri sebelum dan sesudah diberikan PERSADA (Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Audiovisual).

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 161 remaja putri di SMP Negeri 4 Ungaran yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intervensi PERSADA diberikan melalui media audiovisual. Data *self-efficacy* dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Paired Sample T-Test*.

Hasil: Rata-rata skor *self-efficacy* sebelum intervensi adalah 61,37 dan meningkat menjadi 67,32 setelah intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *self-efficacy* sebelum dan sesudah diberikan PERSADA.

Kesimpulan : PERSADA efektif meningkatkan *self-efficacy* remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Saran : Sekolah disarankan menerapkan pendidikan kesehatan reproduksi berbasis audiovisual secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Audiovisual, Kesehatan reproduksi, Remaja Putri

Referensi : 46 (2020-2025)

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Final Project, February 2026
Alim Hidayat
011221048

***Differences in Self-Efficacy before and after providing PERSADA
(Audiovisual-Based Reproductive Health Education) to Adolescent Girls.***

ABSTRACT

Background : Adolescent girls are vulnerable to reproductive health problems due to significant physical and psychological changes during puberty. Low levels of self-efficacy may lead to unhealthy behaviors related to reproductive health. Audiovisual-based reproductive health education (PERSADA) is considered an effective approach to improve adolescents' understanding and self-efficacy through engaging and easy-to-understand learning media.

Objective : To determine differences in self-efficacy before and after the implementation of PERSADA (Audiovisual-Based Reproductive Health Education) among adolescent girls.

Methods : This study employed a quantitative pre-experimental design using a one group pretest–posttest approach. A total of 161 adolescent girls from SMP Negeri 4 Ungaran were selected using purposive sampling. The intervention was delivered through audiovisual media. Self-efficacy data were collected using a questionnaire and analyzed using the Paired Sample T-Test.

Results : The mean self-efficacy score increased from 61.37 before the intervention to 67.32 after the intervention. Statistical analysis showed a significant difference with $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$).

Conclusion : PERSADA is effective in improving self-efficacy related to reproductive health among adolescent girls.

Recommendation : Schools are encouraged to implement audiovisual-based reproductive health education as part of regular health promotion programs.

Keywords : Self-efficacy, Audiovisual, Reproductive health, Adolescent girls

Reference : 46 (2020-2025)